

Model Sistem Informasi Pelayanan Jasa Fotografi dan Videografi di Ofhelia Film Berbasis Web

Ujang Setiawan^{*1}, Tarmin Abdulghani²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Suryakancana, Indonesia
iamujangsetiawan14@gmail.com¹, tarmin@artagani.com²

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Layanan jasa, fotografi, videografi, sistem.

Histori Artikel:

Disubmit 16 April 2023

Direvisi 28 Mei 2023

Diterima 7 Juni 2023

Tersedia daring 31 Juli 2023

Sitasi:

U. Setiawan and T. Abdulghani, "Model Sistem Informasi Pelayanan Jasa Fotografi dan Videografi di Ofhelia Film Berbasis Web," Pros. Semnastek Univ. Suryakancana, 2023.

* Penulis Korespondensi.

Ujang Setiawan

Alamat E-mail:

iamujangsetiawan14@gmail.com

Abstrak

Sistem Penyedia Layanan Jasa Fotografi Dan Videografi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menyediakan layanan bagi para konsumen yang memerlukan jasa fotografi dan videografi. Jasa fotografi dan videografi sering kali dibutuhkan untuk mendokumentasikan sebuah acara ataupun hal-hal yang dianggap sangat penting. Dengan sistem ini orang-orang akan lebih mudah menemukan jasa fotografi dan videografi. Penggunaan sistem ini diharapkan dapat mempermudah bagi orang yang akan memesan untuk menentukan kapan pelayanan akan dilakukan. Sistem ini dirancang menggunakan UML (Unified Modelling Language) dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dan MySQL untuk mengolah database, yang mana sistem ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pihak yang bersangkutan.

1. Pendahuluan

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan berjalannya perkembangan zaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Dengan berkembangnya teknologi yang dulu mengerjakan sesuatu masih dengan cara manual. Misalnya surat menyurat, membuat laporan keuangan, dan lainnya kita masih manual, saat sekarang ini sudah kita nikmati yang dinamakan teknologi surat menyurat bisa melalui pesan singkat atau SMS (Short Message Service), membuat laporan keuangan sudah menggunakan komputer dan aplikasi [1] dan saat ini sudah memanfaatkan aplikasi berbasis android [2]. Perkembangan teknologi yang semakin baru memberikan pengaruh dan landasan mengapa perlunya mempelajari komunikasi antar budaya. Proses interaksi antar manusia yang dimediasi oleh teknologi dan mampu menjangkau lapisan masyarakat di belahan dunia manapun menjadi semakin terbuka. Internet sebagai salah satu dampak dari perkembangan teknologi baru pada dasarnya tidak hanya bisa menjadi pintu untuk mengetahui bagaimana budaya yang ada pada masyarakat di daerah tertentu, melainkan menjadi perangkat dalam ekspresi budaya itu sendiri [3][4][5][6][7][8][9].

Teknologi informasi sangat membantu dalam menunjang kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang relatif cepat. Dimana teknologi saat ini sangat mendukung untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat [10]. Menurut hasil dari wawancara yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi yaitu bahwa Ophelia Film merupakan salah satu perusahaan kecil yang bergerak dibidang Photography yang berada di wilayah Cianjur Kota. CV yang sudah berdiri sejak Agustus 2022 ini Memiliki konsumen yang terbilang lumayan banyak, hampir tiap minggu selalu ada konsumen yang menyewa jasa mereka. [11]

Hal ini dikarenakan kualitas dan pelayanan jasa yang diberikan bagus dan harga nya pun sangat terjangkau. Mereka hanya menyediakan jasa Foto dan video yang di lakukan di area terbuka atau diluar ruangan karena belum memiliki studio sendiri. Selama ini pelayanan masih dilakukan melalui pesan Whatsapp untuk melakukan pemesanan dan mengetahui harga jasa dan jadwal kosong yang tersedia, sering kali admin mereka mengalami kesulitan untuk menjelaskan detail jasa dan pemesanan jadwal yang bentrok dengan konsumen lain.

Dari penjelasan diatas maka dapat diartikan bahwa perlu adanya sistem yang mampu mengatasi masalah dalam hal pelayanan atau pemesanan jadwal, sehingga dapat mempermudah konsumen untuk mengetahui detail jasa dan jadwal kosong yang tersedia saat akan melakukan pemesanan. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi pelayanan dan pemesanan jadwal secara online, sehingga informasi pelayanan dapat dengan mudah diakses oleh konsumen dan membuat hasil laporan pendapatan tercetak rapi. Salah satu bukti kebutuhan akan sistem yang diinginkan sebagai langkah inovasi terhadap perkembangan teknologi oleh pihak Ophelia Film adalah ingin menerapkan suatu konsep komunikasi antara konsumen dan perusahaan untuk memberikan informasi pelayanan jasa foto. Pada penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi pelayanan jasa foto. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan konsumen jika akan melakukan pelayanan jasa foto di Ophelia Film. Konsumen dapat melihat pemesanan pelayanan jasa secara online, melakukan pemesanan foto dan konsumen dapat melihat jadwal pemotretan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana membangun suatu sistem pelayanan jasa foto berbasis web, serta bagaimana cara memberikan informasi lengkap kepada konsumen, dan Bagaimana cara mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan.

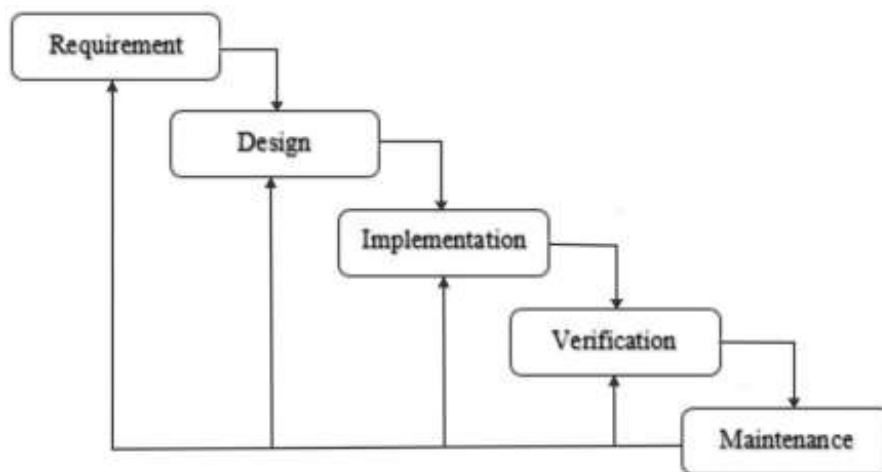
Maksud dari penelitian penelitian ini adalah membangun suatu Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto di Ophelia Film Berbasis Web. Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mempermudah pemesanan layanan jasa, untuk mempermudah penjadwalan jasa calon konsumen dan untuk mengurangi kesalahan dalam proses pembuatan laporan pendapatan Jasa dan biaya yang akan di bayarkan ke penyedia jasa.

Dalam penelitian, ada beberapa batasan yaitu sistem yang dibangun membahas informasi tentang pelayanan untuk memesan jasa foto di Ophelia Film, pelayanan jasa di Ophelia Film terdiri dari jasa Foto Video dan jasa Rental atribut kamera, sistem yang dirancang menggunakan MySQL sebagai Database untuk melindungi privasi konsumen, dan bahasa pemrograman menggunakan php 7.4.

2. Metode Penelitian

Tahap – tahapan dalam metode penelitian ini sebagai berikut :

- Observasi yang dilakukan penulis mengamati lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung mendatangi pihak Ophelia Film.
- Wawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait mengenai informasi yang tersedia dan proses pelayanan saat ini dilakukan, Wawancara ini dilakukan antara pemilik Opheliafilm dan penulis untuk mendapatkan hasil yang sesuai.
- Pembangunan Aplikasi dengan metode *Waterfall* [12]



Gambar 1. Metode Waterfall(Pressman, 2012)

1). **Requirement**

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2). **Design**

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3). **Implementation**

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4). **Verification**

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama konsumen untuk melihat apakah semua kebutuhan konsumen puas).

5). *Maintenance*

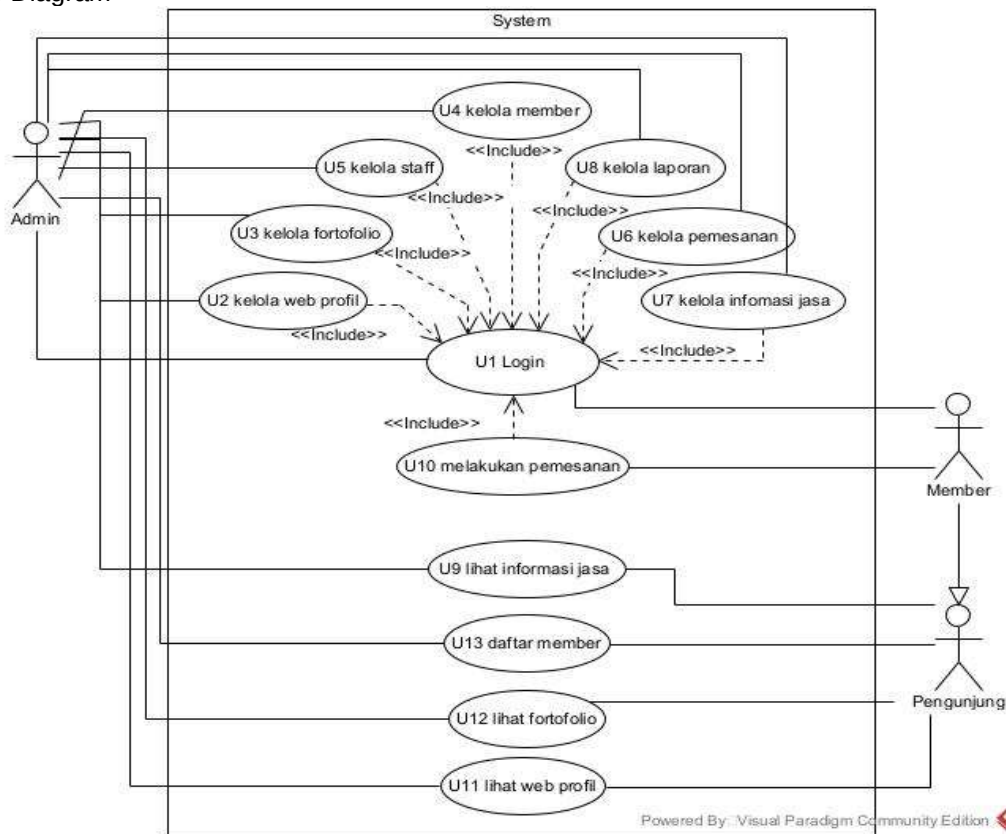
Ini adalah tahap akhir dari metode *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis

Analisis sistem akan memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan dan bertujuan mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja atau rancangan sistem tersebut serta untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan dapat diusulkan suatu perbaikan.

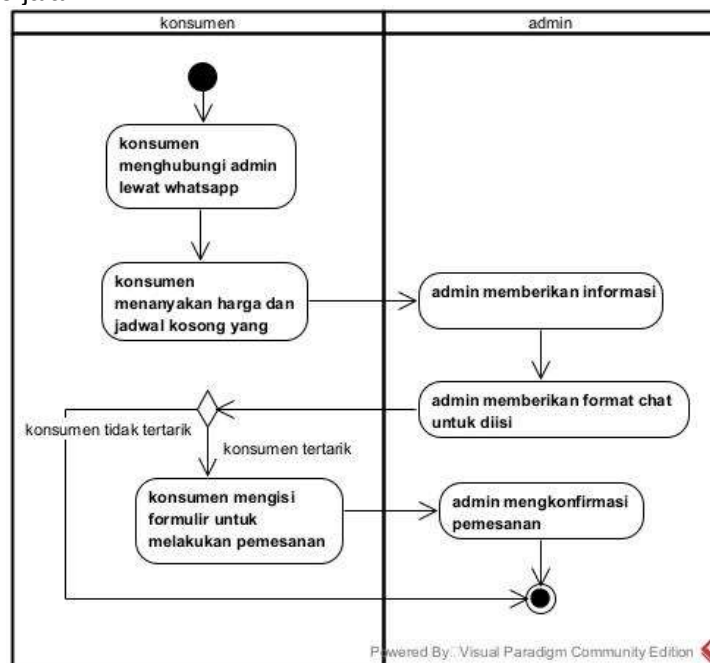
1) Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada diagram ini terdapat 13 fungsi dan 3 aktor, dimana aktor admin dapat mengakses ke 13 *usecase* tersebut, kemudian member dapat mengakses *usecase* login dan melakukan pemesanan, kemudian pengunjung dapat mengakses use case daftar member, lihat fortfolio, lihat web profil.

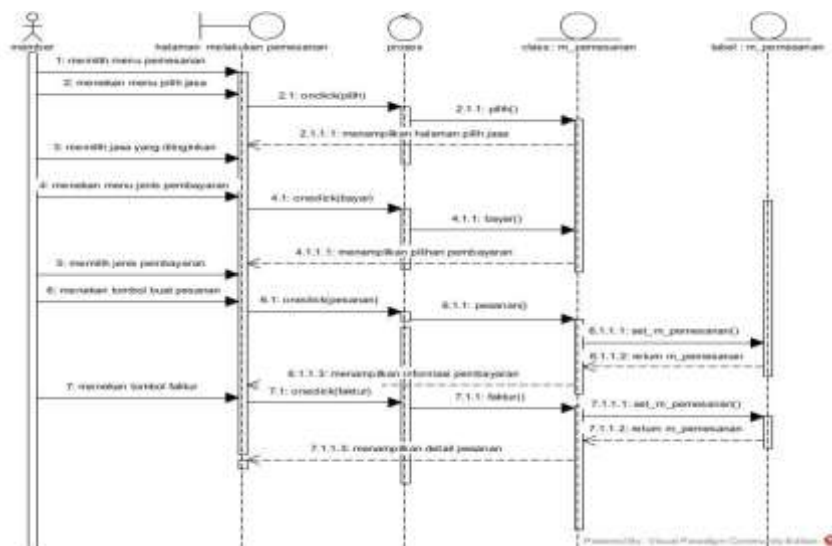
2) Analisis yang sedang berjalan



Gambar 3. Analisis yang sedang berjalan

Swimlane diatas ini menjelaskan dimana konsumen menghubungi admin lewat wa dan menanyakan informasi mengenai jadwal kosong dan harga. Kemudian admin memberikan informasi dan memberikan form untuk di isi oleh konsumen, konsumen mengisi form dan admin memvalidasi jadwal yang dipesan.

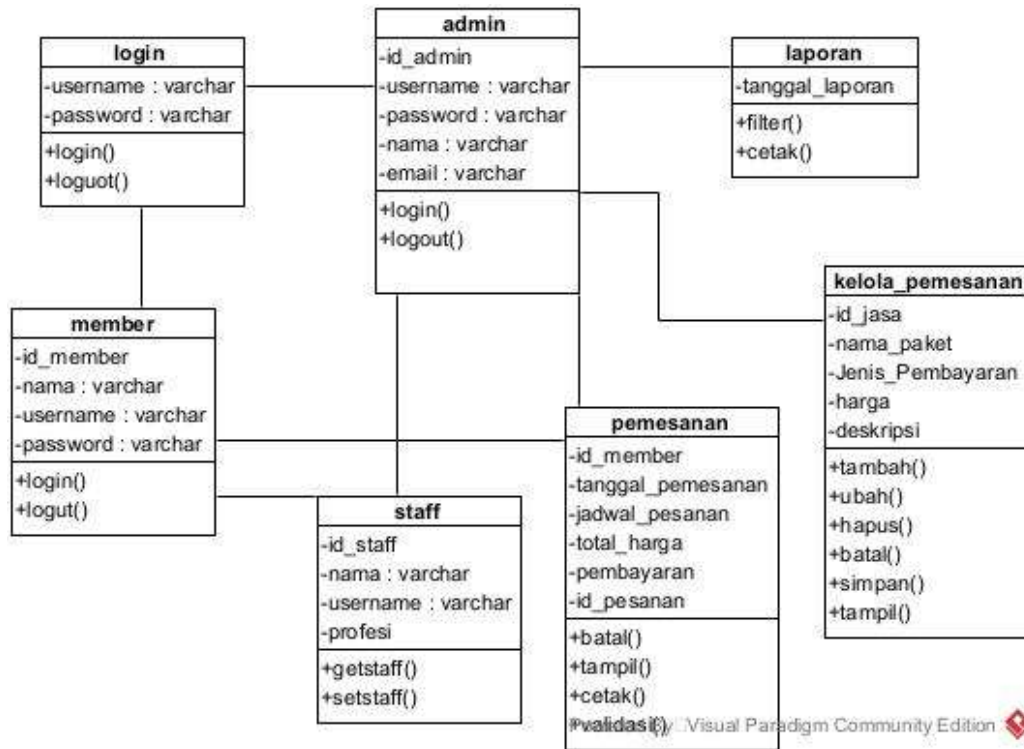
3) Sequence diagram ketika konsumen melakukan pemesanan layanan



Gambar 4. Sequence diagram melakukan pemesanan

Sequence Diagram Melakukan Pemesanan diatas menggambarkan aktivitas member saat melakukan pilih jenis jasa, jenis pembayaran, faktur melakukan pemesanan.

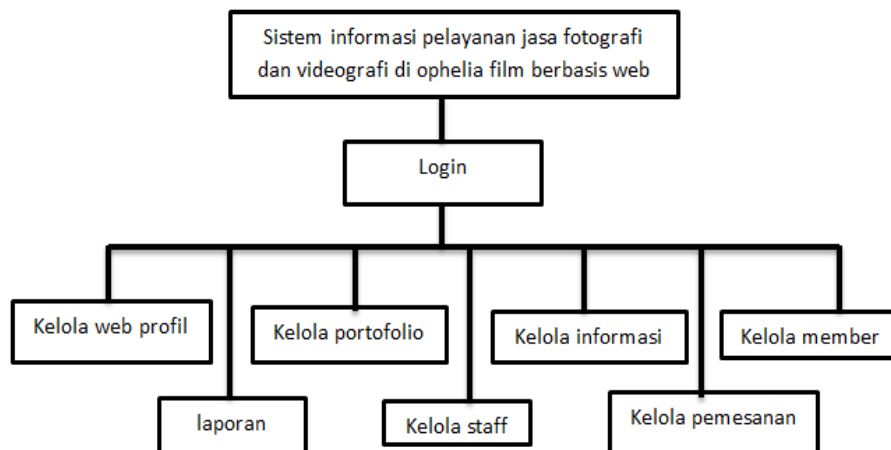
4) Class diagram



Gambar 5. Class diagram

Berdasarkan class diagram diatas terdapat 7 class yaitu class login, class admin, class laporan, class member, class staff, class pemesanan dan class kelola pemesanan antar class ini saling berkaitan untuk menunjang jalannya sistem yang dibuat

5) Struktur menu



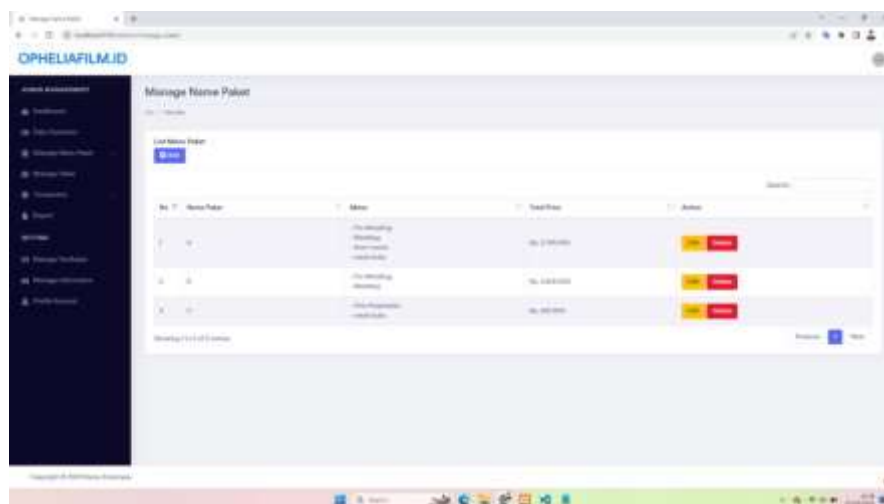
Gambar 6. Struktur Menu

Pada gambar diatas terdapat beberapa menu pada sistem nanti yaitu login, kelola web profil, laporan, kelola portofolio, kelola staff, kelola informasi, kelola pemesanan dan kelola member.

3.2 Hasil Implementasi

Implementasi sistem adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan program aplikasi, penulisan kode program merupakan kegiatan yang terbesar dalam tahap ini. Sementara itu Pengujian Sistem merupakan suatu cara mengetahui dan meminimalisasi kesalahan yang mungkin timbul pada aplikasi yang dibangun.

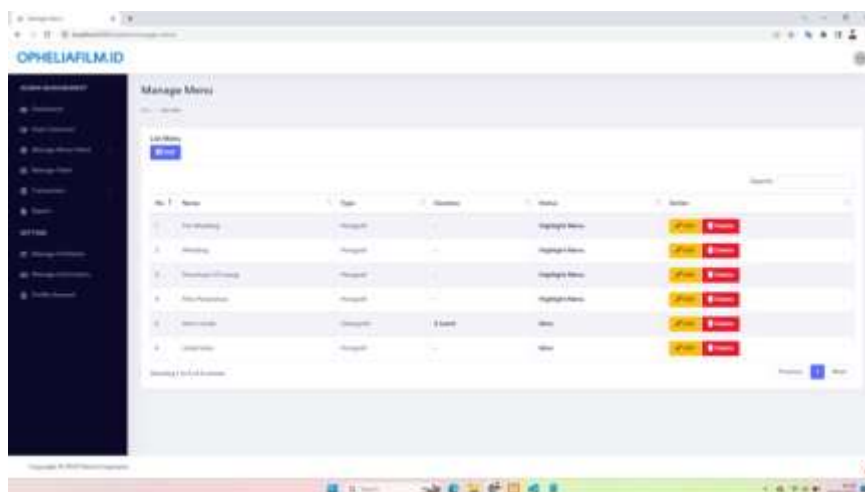
1). Jenis paket



Gambar 7. Jenis paket

Gambar diatas menjelaskan bahwa admin mengelola jenis layanan paket yang tersedia pada sistem yang di buat nanti.

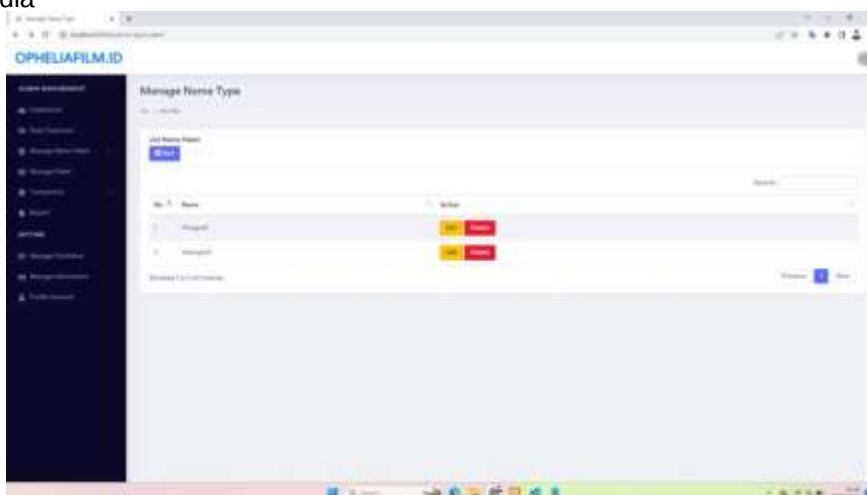
2). Menu yang tersedia



Gambar 8. Menu yang tersedia

Gambar diatas menjelaskan bahwa admin mengelola jenis layanan menu yang tersedia pada sistem yang di buat nanti.

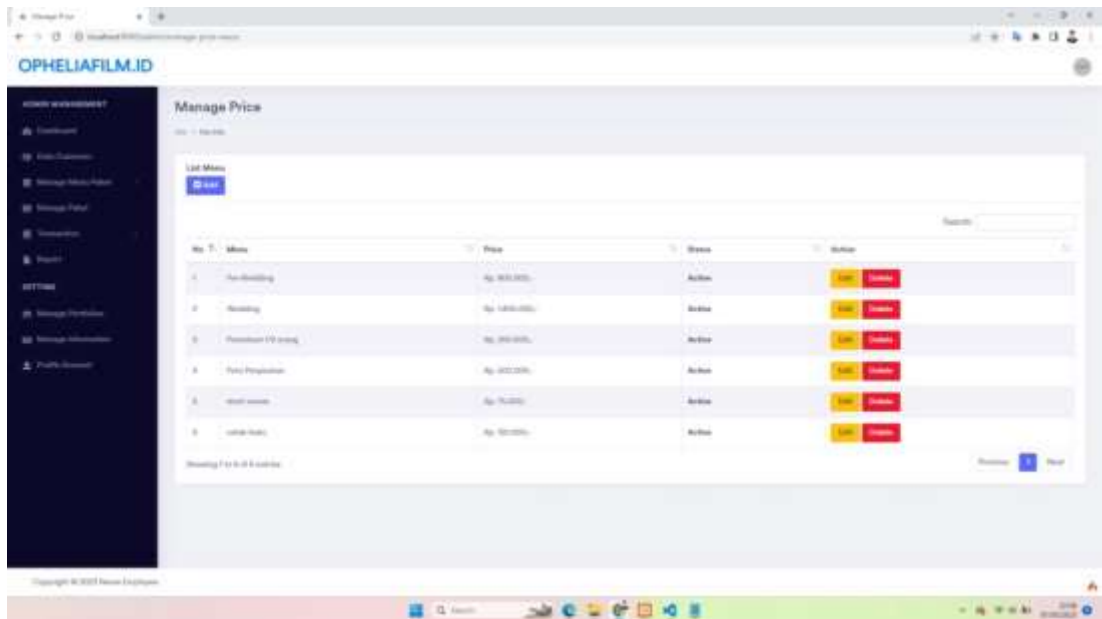
3). Layanan jasa tersedia



Gambar 9. Layanan jasa tersedia

Gambar diatas menjelaskan bahwa admin mengelola jenis layanan jasa yang tersedia pada sistem yang di buat nanti.

4). Harga



Gambar 10. Harga

Gambar diatas menjelaskan bahwa admin mengelola harga pada menu layanan yang tersedia pada sistem yang di buat.

4. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Telah dibangun sebuah model sistem informasi pelayanan jasa fotografi dan videografi di Ophelia film.
- Data konsumen tercatat dalam system sehingga data yang tercatat lebih akurat dan efisien.
- Pelayanan lebih efektif sehingga konsumen mendapatkan informasi layanan dengan mudah.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Suryakancana yang telah menjadi wadah bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian jurnal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Referensi

- [1] Sutarman, *Pengantar teknologi informasi Sutarman*, vol. 43. 2019.
- [2] T. Abdulghani, L. Jaelani, and J. Sidik, "Android Based Information System of Indekos Booking and Rentation Locations in Cianjur District," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1764, no. 1, p. 012157, Feb. 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1764/1/012157.
- [3] F. J. Setiawan, Y. H. Yulianto, and A. D. Hagijanto, "Analisis Proses Produksi Karya Fotografi dan Videografi 'Cerita Nira: Asal Mula Gula Aren' Produksi Euforia Audiovisual," *J. DKV Adiwarna*, vol. 1(18), 2021.
- [4] T. Abdulghani, *Pengembangan Jaringan Komputer Berbasis Virtual dengan mempergunakan Cisco Packet Tracer*. Jogjakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_JARINGAN_KOMPUTER_BERBASIS/aW-wEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview
- [5] C. Solihah and T. Abdulghani, *Wakaf Tanah Pendekatan Konsep dan Sistem Teknologi Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2022. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/MENSERTIFIKATKAN_WAKAF_TANAH_PENDEKATAN/QDFqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [6] T. Abdulghani and R. M. Sembada, "Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Untuk Memilih Model Kacamata Di Central Optik 165 Dengan Menggunakan Metode Markerless Berbasis Android," *Media J. Inform.*, vol. 13, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.35194/mji.v13i1.1299.
- [7] R. R. Tarmin Abdulghani, Cucu Solihah, "Developing Waqf Land Information System for the Government of Cianjur District," in *Korea Information and Communication Society*, 2022, pp. 28–32. Accessed: Mar. 09, 2022. [Online]. Available: <https://www.dbpia.co.kr/Journal/articleDetail?nodeId=NODE11036274>
- [8] T. Solihah, Cucu; Abdulghani, "Menuju Sertifikasi Wakaf Tanah Berbasis Sistem Teknologi Di Kabupaten Cianjur," *Khidmatul Ummah J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 02, no. 02, pp. 157–171, 2021, Accessed: Jan. 12, 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/2076>
- [9] T. Abdulghani, L. Jaelani, and M. Ikhsan, "Pembuatan Sistem Informasi Tour dan Travel Berbasis Website (Study

- Kasus Marissa Holiday Cianjur)," *Media J. Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 99–108, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika>
- [10] K. Dasar, "M a n a j e m e n s i s t e m i n f o r m a s i d a n t e k n o l o g i i n f o r m a s i".
- [11] Fitri Ayu and Nia Permatasari, "perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian," *J. Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.
- [12] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.